

BAB 1V

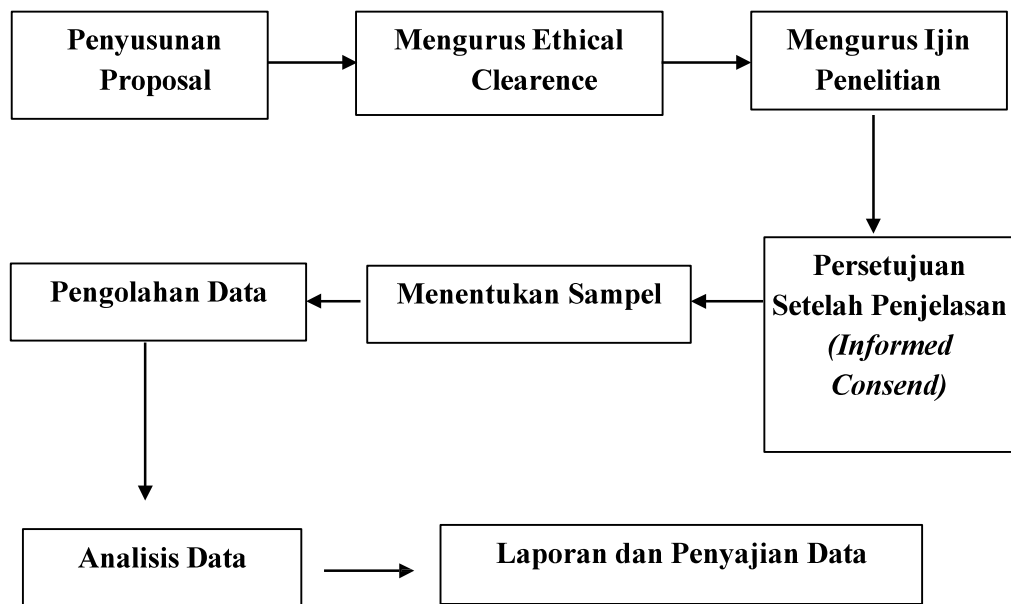
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional, artinya sampel tidak diberi intervensi atau perlakuan apapun selain pengamatan peneliti. Rancangan penelitian merupakan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data yang menyangkut variabel bebas (tingkat pola konsumsi protein hewani dan status gizi) dan variabel terikat (status anemia pada remaja putri) yang dikumpulkan pada kurun waktu pengamatan yang telah ditentukan.

B. Alur Penelitian

Adapun alur yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian ini, disajikan sebagai berikut:



Gambar 2
Alur Penelitian Hubungan Konsumsi Protein Hewani dan Status Gizi
dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK St.Petrus
Kabupaten Manggarai
Provinsi NTT

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK St.Petrus kabupaten Manggarai provinsi NTT.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dari Bulan Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X yang tercatat di SMK St. Petrus Ruteng. Berdasarkan hasil pencatatan di akademik pada tahun 2025/2026 diketahui jumlah Remaja Putri kelas X seluruhnya adalah 51 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang remaja putri kelas X SMK St. Petrus Kabupaten Manggarai Provinsi NTT.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sampel yaitu meliputi data identitas sampel, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan sampel, data tingkat pola konsumsi protein hewani dan pengukuran kadar hemoglobin dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti yang meliputi gambaran atau profil umum SMK St.Petrus Kabupaten Manggarai Provinsi NTT.

2. Cara pengumpulan data

Dalam pengamatan ini dibantu oleh dua atau lebih enumerator agar kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien. Berikut merupakan data-data yang harus diperlukan:

- a. Data primer
 - 1) Data identitas sampel meliputi nama lengkap, tempat/tanggal lahir, umur, alamat dengan wawancara dan pencatatan langsung menggunakan form identitas sampel.
 - 2) Data antropometri sampel diperoleh dari pengukuran langsung menggunakan timbangan digital dan alat ukur tinggi badan dengan tingkat ketelitian 0,1 cm.
 - 3) Data tingkat pola konsumsi protein hewani diperoleh dengan wawancara langsung terhadap sampel dengan menggunakan formulir Recall yang dilakukan secara tidak berturut-turut (acak), serta menggunakan alat bantu berupa foto buku makanan.
 - 4) Data kadar hemoglobin dikumpulkan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih. Alat yang digunakan yaitu *aku sure* dengan metode hemogugue. Cara penggunaan alat, yaitu:
 - a) Petugas mengusap ujung jari manis atau jari tengah pada remaja putri dengan alkohol swab, tunggu hingga kering;
 - b) Petugas menghidupkan alat Hb stik;
 - c) Petugas menyiapkan barcode apabila ada pergantian stik yang berbeda kodenya;
 - d) Petugas memasukkan stik Hb ke dalam alat dan menunggu munculnya tanda darah;
 - e) Petugas menusuk ujung jari remaja putri dengan jarum steril sekali pakai;
 - f) Petugas menekan ujung jari yang telah ditusuk sampai mendapat sampel;
 - g) Petugas meneteskan darah pada stik Hb;
 - h) Petugas membacakan angka yang tertera pada alat pemeriksaan;
 - i) Petugas menginput hasil pemeriksaan Hb pada blangko skrining.
- b. Data sekunder
 - 1) Data gambaran umum SMK St.Petrus Kabupaten Manggarai Provinsi NTT diperoleh dengan mengutip laporan profil sekolah.
 - 2) Data jumlah remaja putri di SMK St.Petrus Kabupaten Manggarai Provinsi NTT diperoleh melalui pencatatan secara langsung dari sekolah.
 - 3) Data remaja putri yang mengalami anemia yang diperoleh dari SMK St.Petrus Kabupaten Manggarai Provinsi NTT .

3. Instrument pengumpulan data

a. Formulir identitas

Formulir identitas digunakan dengan tujuan agar dapat mengetahui identitas sampel dengan jelas seperti tempat/tanggal lahir, umur, alamat, berat badan dan tinggi badan.

b. Formulir Recall

Kuesioner Recall dengan pengambilan data sebanyak 2 x 24 jam merupakan sebuah Formulir yang memuat terkait makanan yang dipola konsumsi sampel dari pagi hingga malam. Setelah Recall dilakukan maka akan dikonversi untuk menentukan nilai gizi yang terkandung dengan menggunakan aplikasi Nutricheck.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kuesioner, ditabulasikan, dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Data antropometri sampel

Data antropometri dikumpulkan dengan menimbang menggunakan penimbangan digital, dan pengukuran tinggi badan dengan microtoise. Setelah melakukan pengukuran tersebut, data yang diperoleh akan diolah menggunakan master tabel dengan menentukan IMT/U sampel. Kemudian dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu normal ($>-2\text{ SD} - 1\text{ SD}$) dan lebih ($>1\text{ SD}$) (Menteri Kesehatan RI, 2020).

c. Data pola konsumsi protein hewani

Pada data pola konsumsi protein hewani, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan metode Recall dengan pengambilan data sebanyak 2 x 24 jam dimana memuat terkait makanan yang dikonsumsi dari pagi hingga malam. Setelah Recall dilakukan maka akan dikonversi untuk menentukan nilai gizi yang terkandung dengan menggunakan aplikasi Nutricheck. Hasil Recall 1 x 24 jam yang sudah didapatkan, kemudian akan dijumlahkan dan dibagi 2 sesuai jumlah hari pengambilan data pola konsumsi sampel. Hasil yang telah didapat kemudian akan dibandingkan dengan AKG (Angka Kecukupan Gizi) No 28 Tahun

2019.

Tingkat pola konsumsi protein hewani memiliki kategori yaitu (Gurnida, dkk, 2020):

- 1) Lebih: $\geq 120\%$ AKG
- 2) Baik: 90-119% AKG
- 3) Ringan: $\leq 80-89\%$ AKG
- 4) Sedang: 70-79% AKG
- 5) Berat: $< 70\%$ AKG

d. Data kadar hemoglobin

Pada data kadar hemoglobin, dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan master tabel. Hasil kadar hemoglobin tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu tidak anemia ≥ 12.0 g/dL dan anemia

2. Analisis data

Data ini dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel frekuensi.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengamatan, peneliti harus memenuhi semua persyaratan terkait penelitian, seperti:

1. Mengurus ethical approval dan surat izin pengamatan sebelum melakukan penelitian.
2. Mengurus izin di lokasi penelitian, kemudian pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah SMK St.Petrus Kabupaten Manggarai Provinsi NTT.
3. Setiap sampel dimohon atas kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.
4. Pengambilan data dapat dilakukan setelah diadakannya perjanjian terlebih dahulu dengan sampel.